

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN ANGGARAN 2021



**BALAI PENGEMBANGAN PRODUK DAN STANDARDISASI
INDUSTRI PEKANBARU**

KATA PENGANTAR

BPPSI Pekanbaru diresmikan pada tanggal 23 November 2017. Tahun Anggaran 2021 bisa dikatakan adalah tahun keempat pelaksanaan anggaran oleh BPPSI Pekanbaru. BPPSI Pekanbaru sudah memiliki Rencana Strategis sendiri sehingga kegiatannya sudah mengacu pada Renstra BPPSI. BPPSI Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru atas penggunaan anggaran Tahun 2021, maka BPPSI Pekanbaru menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021. Penyusunan Laporan ini merupakan pelaksanaan amanat Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/M-IND/PER/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Selain sebagai alat pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan alat pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja, perwujudan transparansi, alat kendali dan alat pemacu sebagai umpan balik untuk meningkatkan kinerja BPPSI Pekanbaru.

Kami mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai bahan informasi, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru dalam upaya peningkatan kinerja secara terus menerus guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, Januari 2022

Kepala BPPSI Pekanbaru



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri (BPPSI) Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam. BPPSI Pekanbaru memiliki visi yaitu: **“Menjadi institusi terpercaya dalam pengembangan produk dan standardisasi industri untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri nasional”**. Visi tersebut dituangkan dalam Misi BPPSI Pekanbaru.

Dalam rangka penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, maka BPPSI Pekanbaru sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Salah satu aspek dalam prinsip *Good Governance* adalah adanya perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan yang tepat, jelas, dan nyata secara periodik.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja BPPSI Pekanbaru pada tahun 2021 adalah melalui penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Pekanbaru tahun 2021 menyajikan capaian kinerja BPPSI Pekanbaru atas target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang berisikan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Secara umum BPPSI Pekanbaru telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Rincian capaian atas target kinerja BPPSI Pekanbaru Tahun 2021 disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPSI Tahun 2021. Berikut adalah rincian capaian target kinerja BPPSI Tahun 2021 yang dapat kita lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
			% Fisik		Kegiatan			
			Target Antara	Realisasi (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	0	0	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100 Persen Fisik	100%	Penyusunan laporan kegiatan DAPATI	Menyusun laporan kegiatan DAPATI	Karena adanya pandemi covid-19 dan adanya pemotongan anggaran	Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam penyusunan laporan
Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	0	0	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	100 Persen Fisik	100%	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan	Karena adanya pandemi covid-19 dan adanya pemotongan anggaran	Mengoptimalkan sumber daya yang ada dalam penyusunan laporan
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	0	0	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022

	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	100 Persen Fisik	100%	Dilakukan nya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware	Telah dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware	Tidak ada kendala	Laboratorium akan melaksanakan surveilans dan penambahan ruang lingkup lainnya sesuai perencanaan lingkup kalibrasi. Melengkapi dokumen pendukung kalibrasi untuk ruang lingkup POVA dan instrumen analitik AAS.
	Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100 Persen Fisik	100%	Memfaatkan e-kalaog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN	Telah terealisasinya kegiatan belanja modal dengan menggunakan produk dalam negeri	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko	Telah melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100 Persen Fisik	100%	Menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker	Telah menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	100 Persen Fisik	100%	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Telah melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100 Persen Fisik	100%	Pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian	Melakukan pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya

	Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan pelanggaran disiplin	Telah melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan pelanggaran disiplin	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Telah melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis	Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis	Tidak ada kendala	Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2	Adanya pergantian petugas penyusun laporan keuangan yang baru dikarenakan petugas penyusun laporan keuangan sebelumnya sakit dan tidak dapat melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan	Meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan di hasilkan untuk tahun berikutnya dan mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan

Realisasi Anggaran TA. 2021 adalah sebesar Rp. 7.451.482.302 atau sebesar 98,93% dari pagu anggaran sebesar Rp. 7,532,227,000. Secara umum target kegiatan dan penyerapan anggaran dapat dikatakan baik dan berjalan sebagaimana perencanaannya dan realisasi penyerapan anggaran perlu dioptimalkan untuk tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	1
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1. Rencana Strategis Organisasi	3
2.2. Rencana Kinerja	8
2.3. Rencana Anggaran	9
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	15
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2020-2024 ...	35
3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2020	41
3.3 Akuntabilitas Keuangan	42
3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian	60
BAB IV PENUTUP.....	61
LAMPIRAN.....	63

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru	2
--	---

Daftar Tabel

Tabel 1	Target dan Capaian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2021.....	iv
Tabel 2	Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024	4
Tabel 3	Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2021	8
Tabel 4	Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2021	9
Tabel 5	Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2021	11
Tabel 6	Rencana Aksi BPPSI TA. 2021	13
Tabel 7	Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2021	15
Tabel 8	Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2021	20
Tabel 9	Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024	35
Tabel 10	Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024	25
Tabel 11	Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perkin Tahun 2021	48
Tabel 12	Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021	52
Tabel 13	Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021 ..	55
Tabel 14	Perkembangan Realisasi Anggaran BPPSI TA. 2019-2021	56
Tabel 15	Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN BPPSI 2020 dan 2021	57
Tabel 16	Perkembangan Realisasi PNBPN BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2021	58
Tabel 17	Persentase PNBPN TA.2020-2021	58
Tabel 18	Jumlah Pelanggan 2019-2021	59
Tabel 19	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2019 - 2021	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 26/M-IND/PER/7/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi (BPPSI) Pekanbaru, maka BPPSI Pekanbaru adalah Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). BPPSI Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan produk, proses, sistem, dan standardisasi di bidang industri dalam rangka peningkatan daya saing industri berlandaskan keunggulan sumber daya alam.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPPSI Pekanbaru menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan.
2. Pelaksanaan pengembangan produk, proses, sistem, dan alih teknologi.
3. Pelaksanaan konsultasi.
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, dan inspeksi bahan baku, bahan penolong, proses, dan produk.
5. Pelaksanaan kerjasama/ jejaring industri.
6. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga.
7. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan, rencana, dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan, pelayanan informasi serta dokumentasi.

1.2. Peran Strategis Organisasi

BPPSI Pekanbaru dibentuk dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing industri berlandaskan keunggulan potensi dan sumber daya yang dimiliki daerah melalui pengembangan produk dan standardisasi. Peran BPPSI Pekanbaru dalam mendukung kebijakan pertumbuhan dan pengembangan industri adalah menghasilkan kajian dan

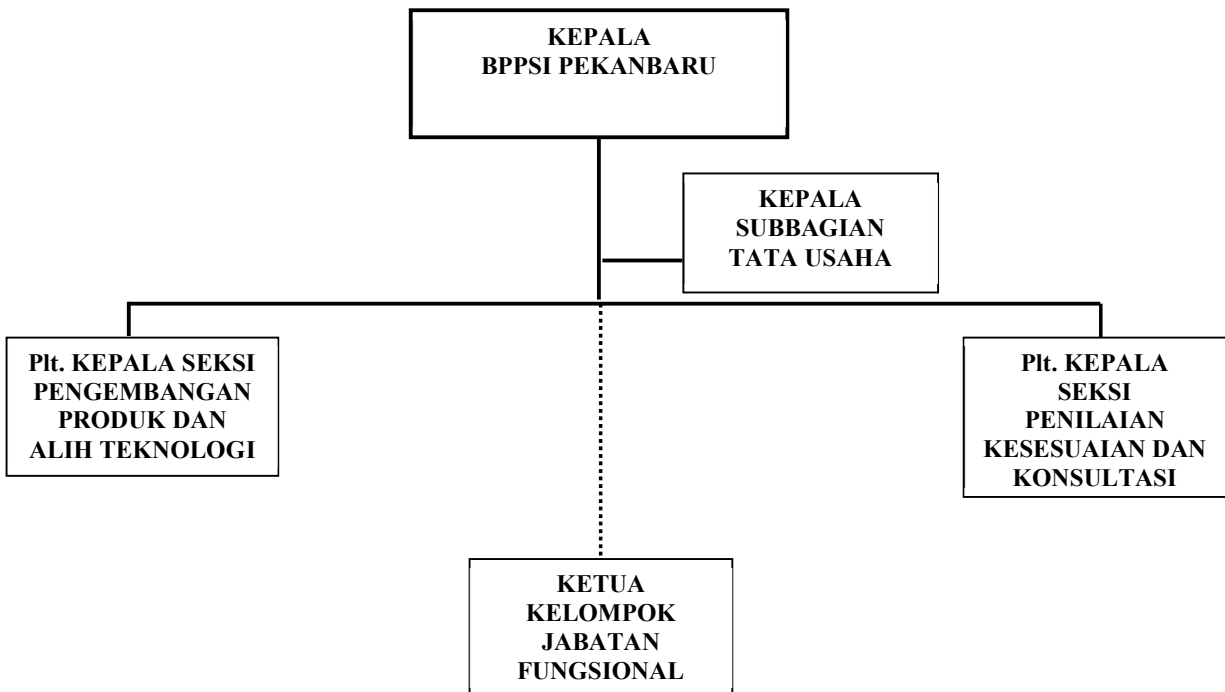
pengembangan produk terapan, yang mampu menjawab kebutuhan industri, melakukan inovasi produk dan meningkatkan daya saing produk. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sekaligus dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga, BPPSI Pekanbaru terus melaksanakan peningkatan layanan kepada masyarakat dan dunia industri, melakukan reformasi birokrasi, dan menjamin pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini terus dilakukan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya yang ada.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi, BPPSI Pekanbaru dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh:

1. Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Plt. Kepala Seksi Pengembangan Produk dan Alih Teknologi
3. Plt. Kepala Seksi Penilaian Kesesuaian dan Konsultasi
4. Ketua Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam gambar, Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPSI Pekanbaru

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

BPPSI adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. Rencana Strategis (RENSTRA) BPPSI tahun 2020-2024 telah disusun disusun dalam rangka mendukung RENSTRA BSKJI dan RENSTRA Kementerian Perindustrian dan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Matriks Keterkaitan Antara Aktivitas/Kegiatan, Output, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis BPPSI Pekanbaru Tahun 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama	
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024		
BPPSI Pekanbaru									12,41	13,39	14,43	17,63	16,16		
SK1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas														
	1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	Persen	25	17	25	30	33	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	0,15	0,10	0,20	0,40	0,50	Pelaksanaan litbangyasa Diseminasi litbangyasa
	2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	Perusahaan/badan usaha (akumulasi)	1	2	4	6	10	Jasa Teknis Industri	0,05	0,10	0,20	0,40	0,50	Pemasaran layanan jasa teknis Diseminasi litbangyasa Analisis/studi kebutuhan teknologi dan pasar
SK2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0														
	1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	Persen	0	50	50	100	100	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	0,00	0,20	0,50	1,00	1,00	Pelaksanaan litbangyasa
SK3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan														

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,3	3,4	3,45	3,5	3,6	Jasa Teknis Industri	0,40	0,40	0,60	0,80	0,80	Pelayanan publik Survey indeks kepuasan masyarakat
	2 Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	Persen	50	50	50	100	100	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan daya saing industri nasional	0,00	1,00	1,00	2,00	2,00	Jejaring industri Pemasaran jasa layanan teknis
	3 Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	Persen	0	100	50	50	50	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri/ Jasa Teknis Industri	0,00	0,12	0,20	0,20	0,20	Pendampingan industri
	4 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di prosiding/ jurnal nasional yang terakreditasi	KTI	2	2	2	2	2	KTI	0,00	0,04	0,04	0,06	0,06	Pengembangan kompetensi SDM di bidang karya tulis ilmiah
SK4	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja													
	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	72	73	75	Layanan manajemen Satker	1,90	2,80	3,60	4,40	4,80	Pengembangan kompetensi SDM

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024	
														Budaya kerja Zona Integritas
	2 Nilai disiplin pegawai	Nilai	79	79	80	82	85	Layanan manajemen Satker	0,80	0,80	1,00	1,00	1,40	Pengembangan kompetensi SDM Budaya kerja Zona Integritas
SK5	Membangun sistem manajemen													
	1 Proporsi keberhasilan <i>surveillance</i> /sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	Persen	100	100	100	100	100	Pengembangan kelembagaan	0,50	0,50	0,80	0,80	1,00	Akreditasi dan manajemen lembaga penilaian kesesuaian
SK6	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi													
	1 Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	Nilai	3,6	3,6	3,7	3,8	3,8	Layanan manajemen Satker	0,08	0,08	0,12	0,12	0,20	Pelaksanaan SPIP
	2 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	80,1	82	84	86	88	Layanan manajemen Satker	0,15	0,15	0,25	0,25	0,40	Pelaksanaan SAKIP
	3 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	90	92	92	95	Layanan manajemen Satker	0,08	0,12	0,12	0,20	0,30	Akuntansi dan keuangan BPPSI Pekanbaru

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis / Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target					Output	Indikasi Alokasi (dalam milyar rupiah)					Aktivitas Utama	
			2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024		
SK7	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik														
	1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Indeks	80	87,2	90	90	93	Layanan sarana prasarana internal	5,90	3,90	1,80	1,00	1,00	Pengadaan sarana dan prasarana litbangyasa
	2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks	95	95	95	95	95	Layanan sarana prasarana internal	2,40	3,20	4,00	5,00	2,00	Pengadaan sarana dan prasarana layanan jasa penilaian kesesuaian dan layanan publik

2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Tahun 2021 merupakan perencanaan yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis BSKJI. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2021

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5	%
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	%
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4	Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	%
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3	Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5	%
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Indeks layanan publik	B	Nilai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

2.3. Rencana Anggaran

Dalam rangka mewujudkan Rencana Kinerja BPPSI Tahun 2021, BPPSI Pekanbaru mendapatkan dukungan keuangan melalui anggaran DIPA. Pagu awal DIPA BPPSI TA. 2021 adalah sebesar Rp. 8.309.638.000,-. BPPSI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 10 (sepuluh) kali karena revisi hal III DIPA setiap triwulan, blokir anggaran untuk penanganan pandemi covid-19, pemotongan anggaran kebijakan selama pandemi covid-19, revisi belanja barang menjadi belanja modal, dan revisi pergeseran pagu pada akun 51 sehingga pagu akhir DIPA BPPSI Pekanbaru menjadi sebesar Rp. 7.532.227.000,-. Rencana anggaran BPPSI Tahun Anggaran 2021 ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Kegiatan BPPSI Pekanbaru Tahun Anggaran 2021

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
1	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	414.821.000
	Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	414.821.000
2	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	62.210.000
	Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025	62.210.000
3	Jasa pelayanan teknis lembaga pemeriksa halal BPPSI	26.693.000
	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625	26.693.000
4	Analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan	54.720.000
	Analisis Kebutuhan Teknologi dan Studi Kelayakan IKM di Provinsi Riau	54.720.000
5	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	16.341.000
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	16.341.000
6	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	3.404.165.000

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)
	Gaji dan Tunjangan	1.686.585.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.717.580.000
8	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	451.194.000
	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BPPSI	3.500.000
	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	110.730.000
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	3.100.000
	Survailen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	58.600.000
	Perluasan Ruang Lingkup laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	77.461.000
	Re-sertifikasi Sistem manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015	40.100.000
	Pembangunan Lembaga Inspeksi	12.383.000
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	30.100.000
	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	43.400.000
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	3.500.000
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	11.500.000
	Operasionalisasi Miniplant Hasil Litbangyasa	33.770.000
	Penyusunan Pengelolaan dan Publikasi Majalah/Jurnal Ilmiah	23.050.000
9	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	2.999.012.000
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	183.220.000
	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	2.815.792.000
10	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	103.071.000
	Peningkatan Kompetensi SDM	103.071.000
	Total	7.532.227.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BPPSI kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;

- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2020 disajikan dalam
- 4) Tabel 5.

Tabel 5 Perjanjian Kinerja BPPSI Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5	%
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	%
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4	Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	%
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3	Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5	%
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target	Satuan
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Pada akhir tahun 2021 terdapat perubahan Perjanjian Kinerja yang mengikuti perubahan Renstra Kemenperin. Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BPPSI menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BPPSI merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Berikut rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BPPSI Tahun 2021 yang terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rencana Aksi BPPSI TA. 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100	Penyusunan laporan kegiatan DAPATI
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	0	Belum dilaksanakan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	100	Evaluasi dan pelaporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	100	Dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware
		Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	Memfaatkan e-kalaog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	100	Melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko
		Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100	Menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	100	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	Pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian
		Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	100	Melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan pelanggaran disiplin
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	100	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100	Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2021

Untuk capaian kinerja Kegiatan BPPSI Pekanbaru dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Matriks Alur IKU Kemenperin sampai Perjanjian Kinerja BPPSI Pekanbaru TA. 2021

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS7.	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standarisasi industri	-	-	-
SS8.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	SK5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
SS9.	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen resiko Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS10.	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11.	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12.	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan

KEMENPERIN			BSKJI			BALAI BESAR & BARISTAND		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13.	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabe	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnasi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP10.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK10.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Dengan adanya perubahan Perkin pada akhir Triwulan IV, maka yang akan diuraikan disini adalah realisasi rencana aksi pada Triwulan IV saja. Untuk realisasi rencana aksi pada triwulan sebelumnya dapat dilihat pada Laporan Triwulan Satker. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 8 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100	Penyusunan laporan kegiatan DAPATI
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	0	Belum dilaksanakan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	100	Evaluasi dan pelaporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	100	Dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware
		Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	Memanfaatkan e-katalog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	100	Melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko
		Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100	Menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	100	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	Pengisian data ASN pada aplikasi berpusat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
					Kementerian Perindustrian
		Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	100	Melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan pelanggaran disiplin
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	100	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100	Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per Triwulan. Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas

Sasaran Kegiatan I	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	0	0	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100	100	Penyusunan laporan kegiatan DAPATI	Menyusun laporan kegiatan DAPATI	Karena adanya pandemi covid-19 dan adanya pemotongan anggaran

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja I.1 : Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Kegiatan akan di laksanakan pada tahun 2022. Indikator ini dihitung dengan cara menghitung jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang dalam pelaksanaannya untuk pengembangan industri pada perusahaan atau instansi lainnya.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan akan di laksanakan pada tahun 2022.

b. Indikator Kinerja I.2 : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2021 target fisik dari Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV berupa evaluasi dan pelaporan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Menyusun laporan kegiatan DAPATI.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Pandemi corona yang menyebabkan terhambatnya ke lapangan/ industri.

3) Rekomendasi

Memanfaatkan teknologi komunikasi berbasis online dan selalu beraktivitas dengan mematuhi protokol kesehatan.

2. Sasaran Strategis II: Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

a. Indikator Kinerja II.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Akan dilaksanakan pada tahun 2022. Indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah teknologi yang sudah memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan dengan total teknologi yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

a) Kendala

Tidak ada kendala.

b) Rekomendasi

Kegiatan akan di laksanakan pada tahun 2022.

3. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/P ermasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	100	100	Evaluasi dan pelaporan kegiatan	Melaksanakan evaluasi dan pelaporan kegiatan	Karena adanya pandemi covid-19 dan adanya pemotongan anggaran
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	0	0	Belum dilaksanakan	Belum dilaksanakan	Baru akan dilaksanakan pada tahun 2022
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	100	100	Dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware	Telah dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan III	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
						glassware	
	Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	100	Memfaatkan e-katalog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN.	Telah terealisasi kegiatan belanja modal dengan menggunakan produk dalam negeri	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan III terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada TA 2021 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi mencapai target 100% adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/proses/teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
	IKM Bawang Hitam Kadedika	Perbaikan Teknologi Proses dan Peralatan Produksi Kerajinan Lidi Sawit	20 Kg/bulan	55 Kg/bulan	275%

Hasil dari kegiatan DAPATI pada IKM Bawang Hitam Kadedika mampu meningkatkan produktivitas dari sisi kapasitas produksi yaitu sebesar 275%. Dimana kapasitas produksi IKM sebelum adanya kegiatan DAPATI hanya 20 kg per bulan bahan baku dan setelah adanya kegiatan DAPATI meningkat menjadi 55 kg per bulan bahan baku.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Berikut ini perbandingan realisasi dari efisiensi perusahaan yang memanfaatkan hasil riset/inovasi dari tahun 2018 sampai tahun 2021.

Tabel 8 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Indikator Kinerja	Realisasi TA. 2018	Realisasi TA. 2019	Realisasi TA. 2020	Realisasi TA. 2021
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	-	-	10%	10%

Untuk tahun 2018 dan 2019, BPPSI Pekanbaru belum menetapkan Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa/ paket teknologi/konsultasi sebagai indikator kinerja tahunan, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja

- Adanya kerjasama yang baik antara BPPSI dengan dinas terkait untuk membina IKM di daerah.
- SDM yang kompeten dan sarana prasarana yang memadai.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Pembinaan IKM oleh peneliti/ perekayasa dari BPPSI.
- Pengoptimalan penggunaan peralatan yang ada di BPPSI.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- Penjajakan kerjasama dengan instansi pembina di daerah.
- Kolaborasi dengan akademisi, penyuluh lapangan dan pelaku IKM.

Evaluasi terhadap capaian

Kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi yang baik antara BPPSI, Dinas Perindustrian dan pelaku IKM.

3) Kendala

Tidak ada kendala.

4) Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2022 yaitu Melaksanakan modifikasi dan inovasi terhadap peralatan Industri untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

b. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Kegiatan akan di laksanakan pada tahun 2022. Indikator ini memberikan informasi nilai persentase adanya peningkatan penawaran jasa layanan yang disetujui oleh industri atau perusahaan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan akan di laksanakan pada tahun 2022.

c. Indikator Kinerja III.3 : Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Perluasan ruang lingkup laboratorium kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2017 sejauh ini sudah melakukan beberapa persiapan dengan baik seperti referensi kalibrasi, penentuan kalibrator, pengembangan kompetensi personel, dan penyusunan dokumen kalibrasi. Laboratorium kalibrasi BPPSI Pekanbaru memperoleh akreditasi untuk ruang lingkup volumetrik oleh KAN dengan No. LK-351-IDN.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Laboratorium akan melaksanakan surveilans dan penambahan ruang lingkup lainnya sesuai perencanaan lingkup kalibrasi.

Melengkapi dokumen pendukung kalibrasi untuk ruang lingkup POVA dan instrumen analitik AAS.

d. Indikator Kinerja III.4 : Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Indikator ini menghitung nilai capaian dari penggunaan produk dalam negeri. Memanfaatkan e-kalaog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan Sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

4. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Sasaran Kegiatan IV	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	100 Persen Fisik	100	Melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko	Telah melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko	Tidak ada kendala
	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100 Persen Fisik	100	Menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker	Telah menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan IV terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Nilai minimal indeks manajemen risiko

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Indikator kinerja ini dilakukan dengan prinsip manajemen risiko pada instansi. Telah melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen risiko. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

b. Indikator Kinerja IV.2 : Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Telah menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan Sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

5. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan

Sasaran Kegiatan V	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	100 Persen Fisik	100%	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Telah melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan V terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja V.1 : Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sampai dengan Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak dan website, Peningkatan kompetensi petugas layanan satu pintu dalam rangka peningkatan pelayanan dan pemberian informasi layanan, Edukasi pelanggan dalam pengisian kuesioner dan keluhan pelanggan, Rekapitulasi tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan, Penanganan keluhan pelanggan dan Evaluasi layanan. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu penyebaran informasi layanan kepada pelanggan melalui media sosial, media cetak, dan *website*; rekapitulasi tingkat kepuasan dan keluhan pelanggan serta pengembangan website bpsi.

Responden pada tahun 2021 berjumlah 48 orang yang terdiri dari pelaku IKM, unit pendidikan, dan instansi pemerintah daerah.

Berikut ini nilai interval Indeks Kepuasan Masyarakat BPPSI Pekanbaru tahun 2020 dan 2021.

Uraian	Nilai interval	
	2020	2021
Prosedur Pelayanan	3,68	3,72
Sarana dan Prasarana	3,68	3,64
Pelayanan Petugas	3,59	3,66
Biaya Pelayanan	3,72	3,47
Waktu Pelayanan	3,25	3,45
Maklumat Pelayanan	3,17	-
Sarana Pengaduan	3,29	3,62
Kesesuaian Persyaratan Pelayanan	-	3,78

Melihat hasil tabulasi dari delapan unsur pelayanan tersebut diperoleh nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 3,56 dan mutu pelayanan adalah Sangat Baik. Sedangkan pada tahun 2021 nilai rata-rata sebesar 3,64 dan mutu pelayanan adalah Sangat Baik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

6. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional

Sasaran Kegiatan VI	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				
			Target		Kegiatan		Kendala/Permasalahan
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100 Persen Fisik	100%	Pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian	Melakukan pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian	Tidak ada kendala
	Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan	Telah melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan	Tidak ada kendala

					pelanggaran disiplin	pelanggaran disiplin	
--	--	--	--	--	----------------------	----------------------	--

Sasaran Kegiatan VI terdiri dari Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Cara perhitungan capaian target pada indikator kinerja ini merupakan rata rata indeks profesionalisme ASN yang dapat diperoleh dengan tahapan pengisian kuisisioner pada aplikasi yang terdapat pada intranet Kementerian Perindustrian.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan Sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai disiplin pegawai

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Cara perhitungan capaian target pada indikator kinerja ini merupakan nilai absensi Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, dan TB).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

7. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik

Sasaran Kegiatan VII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Telah melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.	Tidak ada kendala

Sasaran Kegiatan VII terdiri dari Indikator Kinerja:

c. Indikator Kinerja VII.1 : Indeks layanan publik

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Cara perhitungan capaian target pada indikator kinerja ini adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan public dan meningkatkan kompetensi pelayanan publik.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan Sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

8. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi

Sasaran Kegiatan VIII	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan IV				Kendala/Permasalahan
			Target		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Penguatan layanan prima dan akuntabilitas kinerja	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Menyelaraskan kegiatan sesuai	Menyelaraskan kegiatan sesuai	Tidak ada kendala

as organisasi					dengan Rencana Strategis	dengan Rencana Strategis	
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100 Persen Fisik	100%	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2	Adanya pergantian petugas penyusun laporan keuangan yang baru dikarenakan petugas penyusun laporan keuangan sebelumnya sakit dan tidak dapat melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan

Sasaran Kegiatan terdiri dari Indikator Kinerja:

d. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Dalam rangka mewujudkan peningkatan penerapan reformasi birokrasi di unit kerja, maka dilakukan penilaian akuntabilitas kinerja masing-masing unit kerja. Penilaian akuntabilitas kinerja masing-masing memiliki nilai AA, A, BB, B, CC, dan C. Pada tahun 2021 Balai Pengembangan Produk dan Standardisasi Industri Pekanbaru Menyelaraskan kegiatan dan kinerja pegawai sesuai dengan Rencana Strategis.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Kegiatan Sudah berjalan sesuai target dan akan ditingkatkan lagi kedepannya.

e. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai minimal laporan keuangan

1) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Indikator kinerja dihitung berdasarkan ketepatan penginputan dan pengunggahan data ke aplikasi e-Rekon Kementerian keuangan, kesesuaian data realisasi keuangan, realisasi PNBPN dan realisasi belanja modal dan persediaan pada aplikasi SIMAK BMN. Pembuktian dari indikator kinerja ini adalah dokumen Laporan Keuangan dan laporan hasil penilaian yang dilakukan oleh APIP Kementerian Perindustrian. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan.

2) Kendala

Adanya pergantian petugas penyusun laporan keuangan yang baru dikarenakan petugas penyusun laporan keuangan sebelumnya sakit dan tidak dapat melaksanakan tugas penyusunan laporan keuangan.

3) Rekomendasi

Meningkatkan kualitas laporan keuangan yang akan di hasilkan untuk tahun berikutnya dan mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2021-2024

Berdasarkan Rencana Strategis BPPSI Pekanbaru TA 2021-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Capaian Kinerja Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas										
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	-	-	1 Tenan	1 Tenan	1 Tenan	3 Tenan	-	-
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	4 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	25
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
1	Peningkatan peran Balai dalam	N/A	-	-	1 Perusahaan	1 Perusahaan	1 Perusahaan	3 Perusahaan	-	-

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
pengembangan industri										
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri										
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 %	275 %	100	10 %	10 %	10 %	35 %	14 %	14
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	-	-	2 %	2 %	2 %	2 %	6 %	-
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	100	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	4 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	25

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11
4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	63 %	100	40 %	45 %	50 %	50 %	63 %	100
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien									
1 Nilai minimal indeks manajemen resiko	3 Indeks	3 Indeks	100	3 Indeks	4 Indeks	4 Indeks	4 Indeks	3 Indeks	75
2 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 %	100 %	100	92 %	92,5 %	93 %	93 %	91,5 %	100
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan									
1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,4 Indeks	3,64 Indeks	100	3,45 Indeks	3,5 Indeks	3,6 Indeks	3,6 Indeks	3,64 Indeks	100

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2021	%	
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional										
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	79 Indeks	100	72 Indeks	73 Indeks	75 Indeks	75 Indeks	79 Indeks	100
2	Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	93,21 Nilai	100	80 Nilai	82 Nilai	85 Nilai	85 Nilai	93,21 Nilai	100
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik										
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B Indeks	B Indeks	100	B Indeks	B Indeks	B Indeks	B Indeks	B Indeks	100
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi										
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	-	-	84 Nilai	86 Nilai	88 Nilai	88 Nilai	-	-
2	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	81,9 Nilai	91	92 Nilai	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	81,9 Nilai	86

1) Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan Target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2021 yaitu :

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (100%)
- b. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (100%)
- c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (100%)
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (100%)
- e. Nilai minimal indeks manajemen resiko (100%)
- f. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100%)
- g. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (100%)
- h. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (100%)
- i. Nilai disiplin pegawai (100%)
- j. Nilai minimal indeks layanan publik (100%)
- k. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah:

- a. Nilai minimal laporan keuangan

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Sebagian besar target Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021 dinyatakan telah tercapai. Indikator yang tidak mencapai target adalah

- a. Nilai minimal laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan adanya pergantian sementara petugas penyusun laporan keuangan karena petugas penyusun laporan keuangan sebelumnya sedang sakit sehingga adanya kekurangan data dan informasi.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya BPPSI Pekanbaru yang hanya terdiri dari 11 PNS, 4 CPNS dan 14 PPNP mengharuskan pegawai untuk memiliki rangkap tugas dan tanggung jawab. Beban kerja yang tinggi dengan pegawai yang masih kurang dari kuantitas maupun kualitas, namun dengan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya BPPSI Pekanbaru sudah cukup baik.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Penyusunan Renstra dan Rencana Kerja yang tepat merupakan faktor yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

Evaluasi terhadap capaian

Capaian target sudah baik dan dapat untuk terus ditingkatkan. Reviu Renstra dan tindak lanjut hasil penilaian AKIP perlu dilakukan setiap tahun sebagai evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan **sesuai** dengan Target yang ada pada Renstra. Walaupun masih ada beberapa kendala seperti :

- Sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi BPPSI Pekanbaru masih belum maksimal.
- Adanya kebijakan baru selama pandemi covid 19 untuk pemotongan anggaran.

4) Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah yang sebagian besar dapat dicapai pada akhir periode renstra Tahun Anggaran 2021, maka langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah :

- Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, universitas, dan industri.
- Menambah lingkup akreditasi laboratorium pengujian dan akreditasi laboratorium kalibrasi BPPSI Pekanbaru.
- Meningkatkan kinerja Lembaga Halal sesuai dengan potensi Provinsi Riau.
- Meningkatkan teknologi informasi BPPSI Pekanbaru.

3.2. Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2021

Pada Tahun Anggaran 2021, BPPSI Pekanbaru tidak memiliki program prioritas nasional Teknologi Industri.

1.3 Akuntabilitas Keuangan

1.3.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra Strategis BPPSI TA. 2021 disajikan pada tabel 10.

Tabel 10 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024

Tabel 10 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	-	-	-	250.000.000	350.000.000	694.034.000	694.034.000	-	-	
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	56.820.000	56.820.000	56.818.850	99	-	200.000.000	250.000.000	506.820.000	506.820.000	56.818.850	11,2
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
1	Peningkatan peran balai dalam	N/A	-	-	-	300.000.000	400.000.000	900.000.000	-	-	-	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
pengembangan industri												
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	N/A	-	-	-	-	250.000.000	300.000.000	550.000.000	-	-	-
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	-	-	-	-	150.000.000	250.000.000	400.000.000	-	-	-
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa	77.461.000	77.461.000	61.060.002	78,8 3	187.710.000	250.000.000	400.000.000	837.710.000	-	-	-

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11
industri di dalam negeri											
4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	3.500.000	3.500.000	3.500.000	100	24.856.000	50.000.000	100.000.000	178.356.000	178.356.000	3.500.000	1,9
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
1 Nilai minimal indeks manajemen resiko	-	-	-	-	-	100.000.000	150.000.000	250.000.000	-	-	-
2 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	30,100,000	30.100.000	29.600.000	98	98.500.000	150.000.000	250.000.000	528.600.000	528.600.000	29.600.000	5,6

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
ditindaklanjuti oleh satker												
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	586.207.000	586.207.000	576.637.333	98	317.510.000	700.000.000	800.000.000	2.403.717.000	2.403.717.000	576.637.333	23,9
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional												
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	103.071.000	103.071.000	102.808.058	99	111.090.000	250.000.000	350.000.000	814.161.000	814.161.000	102.808.058	12,6
2	Nilai disiplin pegawai	1.718.107.000	1.718.107.000	1.668.129.324	97	1.921.278.000	3.501.654.000	4.000.000.000	11.141.039.000	11.141.039.000	1.668.129.324	14,9
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik												
1	Nilai minimal indeks layanan publik	4.910.061.000	4.910.061.000	4.884.459.149	99	3.281.377.000	4.500.000.000	5.000.000.000	18.207.545.000	18.207.545.000	5.392.097.037	29,6
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi												

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11
1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	43.400.000	43.400.000	43.400.000	100	98.500.000	120.000.000	150.000.000	411.900.000	411.900.000	43.400.000	10,5
2 Nilai minimal laporan keuangan	3.500.000	3.500.000	2.587.500	73	16.000.000	20.000.000	25.000.000	64.500.000	64.500.000	2.587.500	4

Realisasi keuangan berdasarkan indikator Perjanjian Kinerja TA. 2021 sebagai berikut

Tabel 11 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4					
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	-	-	-	-	-
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	- Operasionalisasi Miniplant Hasil Litbangyasa - Penyusunan Pengelolaan dan Publikasi Majalah/Jurnal Ilmiah	56.820.000	56.818.850	99
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	275%	-	-	-	-
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	-	-	-	-	-
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	Perluasan Ruang Lingkup laboratorium Kalibrasi	77.461.000	61.060.002	78,8 3

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
					sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017			
		Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	63%	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BPPSI	3.500.000	3.500.000	100
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	3,021 Nilai	-	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100 %	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	30,100,000	29.600.000	98
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	3,64 Indeks	<ul style="list-style-type: none"> - Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi - Survailen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625 - Pembangunan Lembaga Inspeksi 	586.207.000	576.637.333	98

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	79 Indeks	- Peningkatan Kompetensi SDM	103.071.000	102.808.058	99
		Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	93,21 Nilai	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan - Penambah Daya Tahan Tubuh - Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya	1.718.107.000	1.668.129.324	97
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	B	- Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) - Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk - Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI - Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri - Perawatan Gedung Kantor - Perbaikan Peralatan kantor	4.910.061.000	4.884.459.149	99

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
					<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 - Langganan Daya dan Jasa - Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Re-sertifikasi Sistem manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015 - Analisis Kebutuhan Teknologi dan Studi Kelayakan IKM di Provinsi Riau 			
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	-	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	43.400.000	43.400.000	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	81,9 Nilai	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	3.500.000	2.587.500	73

Pada awal TA. 2021 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan BPPSI Per Triwulan, seperti tampak pada Tabel .

Tabel 12 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2021

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	%
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
1	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	414.821.000	33	20,5	58	37,9	88	90,6	100	98,1	406.954.230	98,10
	Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	414.821.000	33	20,5	58	37,9	88	90,6	100	98,1	406.954.230	98,10
2	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	62.210.000	33	1,6	58	1,6	98	51,1	100	100	62.171.410	99,94
	Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025	62.210.000	33	1,6	58	1,6	98	51,1	100	100	62.171.410	99,94
3	Jasa pelayanan teknis lembaga pemeriksa halal BPPSI	26.693.000	33	9,2	58	22,1	88	68,7	100	99,2	26.162.248	98,01
	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625	26.693.000	33	9,2	58	22,1	88	68,7	100	99,2	26.162.248	98,01
4	Analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan	54.720.000	20	4,1	56	31,2	82	60,3	100	100	54.556.300	99,70
	Analisis Kebutuhan Teknologi dan Studi Kelayakan IKM di Provinsi Riau	54.720.000	20	4,1	56	31,2	82	60,3	100	100	54.556.300	99,70
5	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi	16.341.000	0	0	50	0,6	87	40	100	95,7	15.640.500	95,71

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	%
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
	/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri											
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	16.341.000	0	0	50	0,6	87	40	100	95,7	15.640.500	95,71
6	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	3.404.165.000	29	18,3	62,7	36,2	78,5	59,75	100	97,4	3.353.469.133	98,51
	Gaji dan Tunjangan	1.686.585.000	33	24,3	62	49,2	83	74	100	97,9	1.636.617.613	97,04
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.717.580.000	25	12,3	63,3	23,1	74	45,5	100	96,8	1.716.851.520	99,96
7	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	451.194.000	27,2	6,4	56,8	14,7	84,8	46,6	100	96,2	431.612.337	95,66
	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BPPSI	3.500.000	25	0	58	0,5	86	30,9	100	100	3.500.000	100,00
	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	110.730.000	25	3,2	58	20,3	86	50,9	100	99,1	110.096.540	99,43
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	3.100.000	17	0	58	2,8	78	17,7	100	100	3.100.000	100,00
	Survailen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	58.600.000	33	2,9	58	16,1	90	73,8	100	97,8	58.299.445	99,49
	Perluasan Ruang Lingkup laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	77.461.000	33	33,1	58	38,5	81	79,6	100	79,2	61.060.002	78,83
	Re-sertifikasi Sistem manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015	40.100.000	33	3,5	58	10,4	80	38,2	100	100	40.100.000	100,00

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	%
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
	Pembangunan Lembaga Inspeksi	12.383.000	33	0	58	0	83	17,2	100	99,7	12.350.000	99,73
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	30.100.000	33	4,5	58	20,5	84	78,1	100	98,3	29.600.000	98,34
	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	43.400.000	33	3,8	58	15,4	88	60,1	100	100	43.400.000	100,00
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	3.500.000	24	1,2	50	2,1	84	10,7	100	83,8	2.587.500	73,93
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	11.500.000	33	20	56	20,5	83	16,9	100	92,7	10.700.000	93,04
	Operasionalisasi Miniplant Hasil Litbangyasa	33.770.000	30	5,7	60	26,5	91	82,3	100	100	33.768.850	100,00
	Penyusunan Pengelolaan dan Publikasi Majalah/Jurnal Ilmiah	23.050.000	29	5,4	51	17,5	88	49,3	100	100	23.050.000	100,00
8	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	2.999.012.000	40,5	0	58	0,05	84	45,1	100	100	2.998.108.086	99,97
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	183.220.000	57	0	58	0	84	69,2	100	100	183.219.200	100,00
	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	2.815.792.000	24	0	58	0,1	84	21	100	100	2.814.888.886	99,97
9	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	103.071.000	25	17,1	58	28,2	76	53	100	98,6	102.808.058	99,74
	Peningkatan Kompetensi SDM	103.071.000	25	17,1	58	28,2	76	53	100	98,6	102.808.058	99,74

Tabel menunjukkan realisasi anggaran yang dicapai BPPSI Pekanbaru pada Tahun Anggaran 2021 yang mencapai 98,93% berdasarkan realisasi pada aplikasi eMonitoring APBN. Realisasi ini telah mencapai target yang ditetapkan oleh BPPSI Pekanbaru yaitu sebesar 95%.

Tabel 13 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	Realisasi	%
1	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	414.821.000	406.954.230	98,10
	Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	414.821.000	406.954.230	98,10
2	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	62.210.000	62.171.410	99,94
	Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025	62.210.000	62.171.410	99,94
3	Jasa pelayanan teknis lembaga pemeriksa halal BPPSI	26.693.000	26.162.248	98,01
	Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625	26.693.000	26.162.248	98,01
4	Analisis kebutuhan teknologi, analisis pasar, dan studi kelayakan	54.720.000	54.556.300	99,70
	Analisis Kebutuhan Teknologi dan Studi Kelayakan IKM di Provinsi Riau	54.720.000	54.556.300	99,70
5	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	16.341.000	15.640.500	95,71
	Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk	16.341.000	15.640.500	95,71
6	Layanan Perkantoran BPPI Baristand Industri	3.404.165.000	3.353.469.133	98,51
	Gaji dan Tunjangan	1.686.585.000	1.636.617.613	97,04
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.717.580.000	1.716.851.520	99,96
7	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri	451.194.000	431.612.337	95,66
	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BPPSI	3.500.000	3.500.000	100,00
	Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI	110.730.000	110.096.540	99,43
	Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)	3.100.000	3.100.000	100,00
	Survailen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025	58.600.000	58.299.445	99,49
	Perluasan Ruang Lingkup laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	77.461.000	61.060.002	78,83
	Re-sertifikasi Sistem manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015	40.100.000	40.100.000	100,00
	Pembangunan Lembaga Inspeksi	12.383.000	12.350.000	99,73
	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	30.100.000	29.600.000	98,34

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)	Realisasi	%
	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	43.400.000	43.400.000	100,00
	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	3.500.000	2.587.500	73,93
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi	11.500.000	10.700.000	93,04
	Operasionalisasi Miniplant Hasil Litbangyasa	33.770.000	33.768.850	100,00
	Penyusunan Pengelolaan dan Publikasi Majalah/Jurnal Ilmiah	23.050.000	23.050.000	100,00
8	Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri	2.999.012.000	2.998.108.086	99,97
	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	183.220.000	183.219.200	100,00
	Sarana Pelayanan Jasa Teknis	2.815.792.000	2.814.888.886	99,97
9	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI Baristand Industri	103.071.000	102.808.058	99,74
	Peningkatan Kompetensi SDM	103.071.000	102.808.058	99,74
	Total	7.532.227.000	7.451.482.302	98,93

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 14 Perkembangan Realisasi Anggaran BPPSI TA. 2019-2021

	TA.2019	TA. 2020	TA. 2021
PAGU	10.794.637.000	5.074.090.000	7.532.227.000
Realisasi	10.519.259.573	4.857.160.000	7.451.482.302
% Realisasi	97,45 %	95,72 %	98,93%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan realisasi keuangan serta alternatif solusi yang dilakukan

BPPSI Pekanbaru menetapkan target realisasi anggaran sebesar 95%. Realisasi anggaran yang dicapai pada TA. 2021 telah mencapai target yaitu sebesar 98,93%. Revisi anggaran sesuai kebutuhan menjadi salah satu faktor tercapainya target yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya terutama anggaran tahun 2021 kami simpulkan sudah cukup baik karena BPPSI Pekanbaru dapat mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak.

Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan realisasi keuangan.

Keberhasilan dalam mengalihkan anggaran kegiatan ke kegiatan lain yang lebih tepat dan mendesak merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan untuk meningkatkan realisasi kegiatan TA. 2021.

2) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2021 adalah:

1. Adanya penghematan anggaran akibat pandemi Covid 19
2. Akibat mewabahnya Covid 19 mengakibatkan terkendalanya dan terhambatnya ruang gerak dalam melaksanakan beberapa kegiatan

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk Tahun Anggaran 2021 antara lain dengan segera melaksanakan pengadaan barang/ jasa pada awal tahun anggaran.

2.3.2 Realisasi Anggaran Keuangan PNB

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2021, BPPSI sudah menerima Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berikut tabel pagu dan realisasi keuangan PNB BPPSI 2021.

Tabel 15 Pagu dan realisasi Keuangan PNB BPPSI 2020 dan 2021

Pagu	2020	2021
Target Penerimaan (Rp)	45.500.000	50.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	14.686.331	107.270.000
Realisasi Penerimaan (%)	32.27 %	214,54 %
Pagu Penggunaan (Rp)	TA. 2020 belum merupakan satker pengguna PNB	TA. 2021 belum merupakan satker pengguna PNB
Realisasi Penggunaan (Rp)		
Realisasi Penggunaan (%)		

BPPSI Pekanbaru baru mulai memberlakukan tarif PNB pada bulan Juli Tahun 2020 karena BPPSI Pekanbaru memperoleh status akreditasi laboratorium pengujian pada bulan mei 2020 dan Laboratorium Kalibrasi telah terakreditasi pada bulan Juli 2021

1) Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 16 Perkembangan Realisasi PNBP BPPSI Pekanbaru TA. 2018-2021

Pagu	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Target Penerimaan (Rp)			45.500.000	50.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)			14.686.331	107.270.000
Realisasi Penerimaan (%)			32.278 %	214,54 %
Pagu Penggunaan (Rp)			TA. 2020 belum merupakan satker pengguna anggaran PNBP	TA. 2021 belum merupakan satker pengguna anggaran PNBP
Realisasi Penggunaan (Rp)				
Realisasi Penggunaan (%)				

Tabel 17 Persentase PNBP TA 2020- 2021

No	Jenis JPT	PNBP (Rp)	
		2020	2021
1	Riset	-	-
2	Pelatihan	-	-
3	Pengujian	13.086.331	102.970.000
4	Standardisasi	-	-
5	Kalibrasi	-	-
6	Konsultasi	-	-
7	Sertifikasi	-	-
8	RBPI	-	-
9	Magang	1.600.000	2.800.000
10	Jasa lainnya	-	1.500.000
	Total	14.686.331	107.270.000

Realisasi PNBP selama 3 tahun berdirinya BPPSI Pekanbaru lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT Pengujian yaitu sebesar Rp. 102.970.000,-. BPPSI Pekanbaru berdiri pada 27 November 2017, Dan mulai melayani JPT mulai tahun 2019 tanpa biaya yang dikenakan kepada pelanggan. Baru pada bulan Juni tahun 2020 menerapkan biaya atas JPT yang diberikan.

Tabel 18 Jumlah Pelanggan 2019-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan					
		2019		2020		2021	
		Indus tri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	-	-	-	-		
2	Pelatihan	-	-	-	-		
3	Pengujian	36	16	40	12	40	18
4	Standardisasi	-	-	-	-		
5	Kalibrasi	-	-	-	-	2	
6	Konsultansi	-	-	-	-	4	4
7	Sertifikasi	-	-	-	-		
8	RBPI	-	-	-	-		
9	Magang	-	-	-	8		14
10	Jasa lainnya	-	-	-	-		
Total		36	16	40	20	46	36

Pada Tahun 2020 dan 2021 BPPSI Pekanbaru memberikan beberapa pelayanan kepada masyarakat, industri dan *stakeholder* lainnya. Pelayanan tersebut berupa jasa pelayanan teknis pengujian, jasa pelayanan teknis kalibrasi, jasa pelayanan inspeksi, lembaga pemeriksa halal, pelatihan, magang dan konsultasi.

Tabel 19 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi Tahun 2019-2021

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Pelatihan/Riset/Konsultasi		
		2019	2020	2021
1	Litbang (Jumlah Litbang PNPB)	-	-	-
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)	2	2	-
3	Pelatihan			
	a. Jumlah pelatihan	-	-	-
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	-	-	-
4	Pengujian			
	a. Jumlah Pelanggan	52	52	58
	b. Jumlah sampel uji	252	170	409
6	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/ Supervisi)	-	2	8
7	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)			
	a. Jumlah pelanggan	-	2	2
	b. Jumlah alat	-	106	2
8	Sertifikasi	-	-	-
	a. Jumlah pelanggan	-	-	-
	b. Jumlah sertifikat	-	-	-

Dapat dilihat dari tabel dan grafik diatas bahwa pada tahun 2021 jumlah pelanggan, jumlah sampel uj dan jumlah konsultasi meningkat dikarenakan sudah terakreditasinya laboratorium pengujian dan kalibrasi BPPSI Pekanbaru serta telah dilakukannya kegiatan pemasaran kepada masyarakat, industri dan *stakeholder* lainnya.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Perbaikan untuk TA. 2021 yaitu menyesuaikan kondisi pelayanan terhadap pandemi covid sehingga jasa pelayanan dapat diberikan dengan baik sesuai protokol kesehatan. Seperti optimalisasi layanan digital BPPSI Pekanbaru melalui website bppsipekanbaru.kemenperin.go.id. serta lebih mempromosikan profil balai tidak hanya secara langsung tetapi juga memanfaatkan media sosial dan digital akses.

3.4. Penghargaan dari Luar Instansi Kementerian Perindustrian

Belum ada penghargaan dari luar instansi Kementerian Perindustrian untuk BPPSI Pekanbaru.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara umum, BPPSI Pekanbaru selama Tahun 2021 sudah mencapai hasil maksimal dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya. BPPSI Pekanbaru telah mampu mencapai sebagian besar target yang ditetapkan pada Renstra dan Perjanjian Kinerja 2021.

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab sebelumnya: Berikut indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan dan indikator yang tidak mencapai target. Indikator yang mencapai target :

- a. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (100%)
- b. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (100%)
- c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (100%)
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (100%)
- e. Nilai minimal indeks manajemen resiko (100%)
- f. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100%)
- g. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (100%)
- h. Rata-rata indeks profesionalitas ASN (100%)
- i. Nilai disiplin pegawai (100%)
- j. Nilai minimal indeks layanan publik (100%)
- k. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (100%)

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target adalah Nilai minimal laporan keuangan.

1. Total anggaran DIPA BPPSI Tahun 2021 adalah sebesar Rp. **7.532.227.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **7.451.482.302,-** atau sebesar **98,93% (mencapai target BPPSI Pekanbaru 95 %)**.
2. Target PNBPN 2021 sebesar Rp. **50.000.000,-** dengan realisasi sebesar Rp. **107.270.000** atau sebesar 214,54 % (mencapai target BPPSI Pekanbaru)

2. Permasalahan dan Kendala

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam merealisasikan capaian Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan serta realisasi anggaran antara lain:

- Adanya beban kerja rangkap dari pegawai BPPSI antara lain pelaksanaan operasional pengujian dan penyiapan akreditasi laboratorium kalibrasi.
- Adanya kebijakan baru selama pandemi covid 19 sehingga adanya pemotongan anggaran.

3. Saran dan Rekomendasi

Berikut ini adalah saran dan rekomendasi untuk mencapai kinerja dan realisasi anggaran yang lebih baik pada tahun anggaran selanjutnya:

- a. Pelaksanaan pengadaan barang/ jasa dilaksanakan pada awal tahun.
- b. Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi dan Pelayanan Digital BPPSI Pekanbaru.
- c. Mempersiapkan infrastruktur balai.
- d. Promosi/ Pemasaran Layanan Jasa BPPSI.

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	N/A	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5	%
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	%
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	%
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3	Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5	%
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4					
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	-	-	-	-	-
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	- Operasionalisasi Miniplant Hasil Litbangyasa - Penyusunan Pengelolaan dan Publikasi Majalah/Jurnal Ilmiah	56.820.000	56.818.850	99
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	275%	-	-	-	-
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	-	-	-	-	-
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	Perluasan Ruang Lingkup laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	77.461.000	61.060.002	78,83

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
		Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	63%	Penyusunan Program dan Monev Kinerja BPPSI	3.500.000	3.500.000	100
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	3,021 Nilai	-	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100 %	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	30,100,000	29.600.000	98
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	3,64 Indeks	<ul style="list-style-type: none"> - Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persepsi Korupsi - Survailen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025 - Manajemen Lembaga Pemeriksa Halal sesuai SNI ISO/IEC 170625 - Pembangunan Lembaga Inspeksi 	586.207.000	576.637.333	98
6		Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	79 Indeks	- Peningkatan Kompetensi SDM	103.071.000	102.808.058	99

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	93,21 Nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran Gaji dan Tunjangan - Penambah Daya Tahan Tubuh - Pengadaan Pakaian Kerja Satpam/Sopir dan Tenaga Teknis Lainnya 	1.718.107.000	1.668.129.324	97
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	B	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Unit Pelayanan Publik (UPP) dan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID) - Diseminasi, Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengembangan Produk - Pemasaran Kompetensi dan Layanan Jasa Teknis BPPSI - Layanan Sarana Internal BPPI Baristand Industri - Perawatan Gedung Kantor - Perbaikan Peralatan kantor - Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4 	4.910.061.000	4.884.459.149	99

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/Subkomponen	Pagu Anggaran		
						Pagu	Realisasi	%
					<ul style="list-style-type: none"> - Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2 - Langganan Daya dan Jasa - Operasional Perkantoran dan Pimpinan - Re-sertifikasi Sistem manajemen Mutu SNI ISO 9001/2015 - Analisis Kebutuhan Teknologi dan Studi Kelayakan IKM di Provinsi Riau 			
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	-	Pengembangan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi	43.400.000	43.400.000	100
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	81,9 Nilai	Akuntansi Keuangan Negara dan Inventaris Kekayaan Negara	3.500.000	2.587.500	73

Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi		
				Triwulan IV		
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A Tenan	0	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	100	1 Kegiatan Kolaborasi	Penyusunan laporan kegiatan DAPATI
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A Perusahaan	0	0	Belum dilaksanakan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5 %	100	275%	Evaluasi dan pelaporan kegiatan
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A %	0	0	Belum dilaksanakan
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	100	1 Ruang Lingkup	Dilakukannya penambahan ruang lingkup kalibrasi volumetric glassware
		Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40 %	100	63 %	Memanfaatkan e-katalog dalam proses pengadaan barang dan jasa. Memprioritaskan barang PDN
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai	100	3,021 Nilai	Melengkapi dokumen akhir penilaian manajemen resiko
		Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	100	100%	Menindaklanjuti seluruh temuan oleh pengawas internal di lingkungan satker
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4 Indeks	100	3,64 Indeks	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	100	79 Indeks	Pengisian data ASN pada aplikasi berpusat Kementerian Perindustrian
		Nilai disiplin pegawai	79 Nilai	100	93,21 Nilai	Melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap disiplin pegawai dan laporan pelanggaran disiplin

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi		
				Triwulan IV		
				Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	Indeks layanan publik	B Nilai	100	B Nilai	Melengkapi sarana dan prasarana penunjang di unit pelayanan publik. Meningkatkan kompetensi pelayanan publik.
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82 Nilai	100	-	Menyelaraskan kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	100	81,9	Melakukan rekonsiliasi setiap bulannya dan menyusun laporan keuangan tahunan atau semester 2

Realisasi Renstra BPPSI Pekanbaru TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas												
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	-	-	-	250.000.000	350.000.000	694.034.000	694.034.000	-	-	
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	56.820.000	56.820.000	56.818.850	99	-	200.000.000	250.000.000	506.820.000	506.820.000	56.818.850	11,2
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0												
1	Peningkatan peran balai dalam	N/A	-	-	-	300.000.000	400.000.000	900.000.000	-	-	-	

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
pengembangan industri												
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri												
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	N/A	-	-	-	-	250.000.000	300.000.000	550.000.000	-	-	-
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	-	-	-	-	150.000.000	250.000.000	400.000.000	-	-	-
3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa	77.461.000	77.461.000	61.060.002	78,8 3	187.710.000	250.000.000	400.000.000	837.710.000	-	-	-

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11
industri di dalam negeri											
4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	3.500.000	3.500.000	3.500.000	100	24.856.000	50.000.000	100.000.000	178.356.000	178.356.000	3.500.000	1,9
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien											
1 Nilai minimal indeks manajemen resiko	-	-	-	-	-	100.000.000	150.000.000	250.000.000	-	-	-
2 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah	30,100,000	30.100.000	29.600.000	98	98.500.000	150.000.000	250.000.000	528.600.000	528.600.000	29.600.000	5,6

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%	
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11	
ditindaklanjuti oleh satker												
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan												
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	586.207.000	586.207.000	576.637.333	98	317.510.000	700.000.000	800.000.000	2.403.717.000	2.403.717.000	576.637.333	23,9
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional												
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	103.071.000	103.071.000	102.808.058	99	111.090.000	250.000.000	350.000.000	814.161.000	814.161.000	102.808.058	12,6
2	Nilai disiplin pegawai	1.718.107.000	1.718.107.000	1.668.129.324	97	1.921.278.000	3.501.654.000	4.000.000.000	11.141.039.000	11.141.039.000	1.668.129.324	14,9
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik												
1	Nilai minimal indeks layanan publik	4.910.061.000	4.910.061.000	4.884.459.149	99	3.281.377.000	4.500.000.000	5.000.000.000	18.207.545.000	18.207.545.000	5.392.097.037	29,6
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi												

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022	2023	2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Total Target Renstra (Rp)	Total Target Perkin (Rp)	Realisasi sd 2021 (Rp)	%
1	2		3	4	6	7	8	9		10	11
1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	43.400.000	43.400.000	43.400.000	100	98.500.000	120.000.000	150.000.000	411.900.000	411.900.000	43.400.000	10,5
2 Nilai minimal laporan keuangan	3.500.000	3.500.000	2.587.500	73	16.000.000	20.000.000	25.000.000	64.500.000	64.500.000	2.587.500	4

Indikator Kinerja Perkin TA. 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	N/A	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	N/A	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi melalui jasa konsultasi	5	%
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	N/A	%
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup
		4	Persentasi nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	%
4	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3	Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal ditindaklanjuti oleh satker	91.5	%
5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.4	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	Nilai

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

